

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERHADAP  
AMERIKA SERIKAT MELALUI KULINER  
(GASTRODIPLOMACY) TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**LINDA PURNAMA SARI  
07041181823044**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERHADAP AMERIKA  
SERIKAT MELALUI KULINER (GASTRODIPLOMACY)  
TAHUN 2019-2021”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

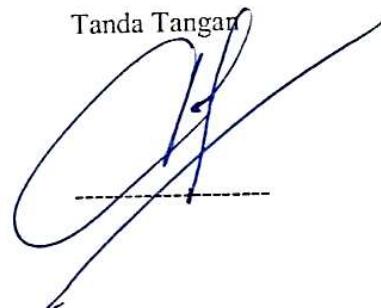
**LINDA PURNAMA SARI**

**07041181823044**

Pembimbing I  
Tanggal 16 Juli 2025

1. Dr.Drs.Djunaidi., MSLS  
NIP. 196203021988031004

Tanda Tangan



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERHADAP AMERIKA  
SERIKAT MELALUI KULINER (GASTRODIPLOMACY)  
TAHUN 2019-2021”**

**SKRIPSI**

**Oleh :**  
**LINDA PURNAMA SARI**  
**07041181823044**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 15 juli 2025**

Pembimbing :

1. Dr. Drs. Djunaidi., MSLS  
NIP.196203021988031004

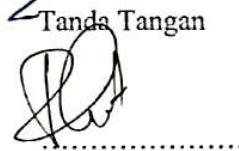
Tanda Tangan



Penguji :

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si  
NIP.199402132022031010

Tanda Tangan



2. Maudy Noor Fadhilia, S.Hub.Int., M.A  
NIP.199408152023212040



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.I.P.,M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Linda Purnama Sari  
Nim :07041181823044  
Jurusan :Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul ‘‘Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (Gastrodiplomacy) Tahun 2019-2021’’ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengujian dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudia hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 mei 2025

Yan...ataan



## HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan mengucapkan Allhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Rasa syukur dan bahagia ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai dan berarti dalam hidup saya karena menjadi penyemangat atas segala perjuangan selama ini sehingga menjadi alasan terkuat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda Lailan Suhairi. Beliau memang tidak sempat menempuh bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. *I love you more more and more.*
2. Pintu surgaku, Ibunda Robi'atul Hadawiyah terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk pulang, Ibu *I love you more more and more.*
3. Kepada cinta kasih kedua saudara/i ku, kakak perempuan saya Fitriani, S.Pd. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan

selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuh dan terus berproseslah menjadi versi yang paling hebat kakak. Adik laki-lakiku Haji Sopian, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih sudah menjadi adik yang mau direpotkan selama penulis menempuh pendidikan. Berproseslah dan tetap semangat semoga impianmu tercapai.

4. Al-marhumah nenek saya Kisnawati, terima kasih nek selama masa hidupmu selalu memberikan motivasi untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar diakhir nama.
5. Jamila, makcik tercinta terima kasih atas semangat, doa dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Chelsi, terima kasih selalu memberikan semangat dan percaya kalau penulis bisa menyelesaikan masa pendidikan. Dia sudah dianggap penulis sebagai adik kandungnya sendiri, berproseslah dan gapai semua mimpi mu.
7. M. Acnes Dian Saputra, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan, walaupun kadang ada kesalahpahaman antara kita, namun percayalah penulis sangat bahagia ketika kamu berada disamping penulis.
8. Sahabat sekolah-kuliah yang setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hariku.

9. Melia Fatmala Dewi, Nidia Naliopa, Namira chairunnisa, S.Sos, Yualiana selaku teman masa perkuliahan dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Kucing dirumahku yang selalu menemaniku revisian hingga larut malam (Molly, Moza, Micky).
11. Terakhir untuk diri saya sendiri, Linda Purnama Sari atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik.

Akhir kata penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, Penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian. *Amin Yarabbal' alamin.*

“Sesuguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemauhan”

(Q.Al-Insyirah:5)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menentukanmu”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

(Zig Ziglar)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya Proses itu yang paling penting Karena Allah telah mempersiapkan Hal

Baik dibalik Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang hubungan diplomasi antara Indonesia dengan Amerika Serikat melalui kuliner (Gastrodiplomasi). Gastrodiplomasi merupakan sebuah cara untuk memperkenalkan budaya dan makanan khas guna membangun citra positif di kalangan masyarakat global. Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan ragam budaya dan makanan khas nusantara memiliki potensi kuliner yang banyak diminati dunia. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan berbagai upaya dan kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam melakukan diplomasi publik Indonesia terhadap Amerika Serikat melalui kuliner. Penelitian ini berfokus pada upaya pemerintah dalam memperbaiki tingkat ekonomi dan politik Indonesia di negara Amerika Serikat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif seperti penelitian terdahulu serta jurnal hubungan internasional, penelitian ini menggali strategi yang digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk membangun ekonomi dan politik negara. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Indonesia secara aktif menggunakan kuliner sebagai medium diplomasi publik untuk membangun citra positif, mempererat hubungan antar masyarakat, dan mendukung diplomasi ekonomi.

**Kata Kunci:** Amerika Serikat, Diplomasi Publik, Gastrodiplomasi, Indonesia

Pembimbing I  
Dr. Drs. Djupaidi, MSLS.  
NIP. 196203021988031004

Disetujui Oleh,  
Ketua Program Studi  
Sofyan Efendi, S.I.P., M.Si.  
NIP. 199705122003121003

## ABSTRACT

This research examines the diplomatic relationship between Indonesia and the United States through cuisine (Gastrodiplomacy). Gastrodiplomacy is a way to introduce culture and traditional food to build a positive image among the global community. Indonesia is one of the countries rich in cultural diversity, and its traditional culinary potential is highly sought after globally. The purpose of this thesis is to explain the various efforts and policies undertaken by the Indonesian government in conducting public diplomacy towards the United States through cuisine. This study focuses on the government's efforts to improve the economic and political standing of Indonesia in the United States. By using qualitative research methods such as previous studies and international relations journals, this research explores the strategies employed by the Indonesian government to develop the economy and the political landscape of the country. This study concludes that Indonesia actively uses cuisine as a medium for public diplomacy to build a positive image, strengthen relationships among communities, and support economic diplomacy.

**Keywords:** United states, Public Diplomacy, Gastrodiplomacy, Indonesian

Pembimbing I  
Dr. Drs. Djunaidi, MSLS.  
NIP. 196203021988031004



## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirahmanirrahim, segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Diplomasi publik Indonesia terhadap Amerika Serikat melalui kuliner (Gastrodiplomacy) Tahun 2019-2021”, yang menjadi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari dengan kemampuan serta pengalaman saya yang belum mencukupi ini tidak mungkin saya dapat menyelesaikan skripsi ini secara baik, dan benar. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut berkontribusi terhadap penelitian saya ini, terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si., selaku ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sari Mutiara Aisyah., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan akademik hingga semester akhir.
4. Bapak Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembahas penulis.

6. Ibu Maudy Noor Fadhila, S.Hub.Int., MA., Selaku Dosen Pembahas penulis.
7. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A selaku dosen penguji 1 saya pada seminar proposal.
8. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A selaku dosen penguji 2 saya pada seminar proposal.
9. Bapak dan Ibu Dosen dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
10. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Ibu Sisca Ari Budi dan Ibu Selvyanti.
11. Seluruh rekan seperjuangan, yang turut berkontribusi dalam mendukung satu sama lain sejak awal perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat terbuka akan kritik maupun saran dari pembaca sekalian. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 17 Juli 2025

Linda Purnama Sari,  
NIM. 07041181823044

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b><i>ABSTRACT.....</i></b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Diplomasi Publik.....	11
2.2.1 Gastrodiplomasi.....	13
2.3 Alur Pemikiran .....	16
2.4 Argumentasi Utama.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Definisi Konsep.....	19
3.2.1 Diplomasi Publik.....	19
3.2.2 Gastrodiplomasi.....	20
3.3 Fokus Penelitian .....	22

3.4 Unit analisis.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.5.1 Jenis Data .....	24
3.5.2 Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Gastrodiplomasi Dalam Hubungan Internasional .....	26
4.2 Perkembangan Gastrdiplomasi Indonesia .....	27
4.3 Diplomasi Kuliner.....	28
4.3.1 Arti Diplomasi Kuliner .....	28
4.3.2 Upaya-upaya gastrodiplomasi Indonesia di Amerika Serikat .....	29
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
5.1 Hasil .....	31
5.1.1 Pemasaran Produk.....	31
5.1.2 Pengunaan Event.....	35
5.1.3 Membangun Kerja Sama Dengan Organisasi di Luar Negeri.....	40
5.1.4 Menggunakan <i>Leader Opinion</i> Dalam Melaksanakan Gastrodiplomasi .....	42
5.1.5 Membangun Hubungan Melalui Media .....	45
5.1.6 Melalui Pendidikan .....	48
5.2 Pembahasan .....	51
5.2.1 Mengadakan Pameran Dagang Di Bidang Kuliner Di Amerika Serikat Melalui Media Sosial .....	51
5.2.2 Mengadakan Suatu Acara Terkait Makanan Yang Diproduksi Oleh Indonesia Di Negara Amerika Serikat.....	52
5.2.3 Menjalin Kerjasama Dengan Organisasi Luar Negeri Terkait Kuliner Yang Ada Di Indonesia Dengan Amerika Serikat .....	53
5.2.4 Memperkenalkan Kuliner Negara Indonesia Melalui Tokoh Maupun Artis Terkenal Di Amerika Serikat .....	54
5.2.5 Menyebarluaskan Informasi Tentang Makanan Melalui Acara Yang	

Dapat Disaksikan Baik Televisi Maupun Internet.....	55
5.2.6 Pendidikan Kuliner Merupakan Strategi Program Pengajaran dan Acara- acara .....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	22
Tabel 5.1 Makanan Indonesia yang dipromosikan di Amerika Serikat dalam acara <i>Indonesia street Festival dan Indonesian food Bazaar (2021).</i> .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Alur Pemikiran .....	17
Gambar 5. 1 Kegiatan <i>Virtual Culinary Trade Exhibitions</i> ISUTW (2021) .....	32
Gambar 5. 2 Kegiatan Bazar Makanan Indonesia Di Amerika Serikat (2021).....	36
Gambar 5. 3 Chef Gordon Ramsay Memasak Rendang (2020).....	43
Gambar 5. 4 Koki Tiktok Menciptakan Kembali Makanan Tv Dari <i>The Bear</i> ....	45
Gambar 5. 5 Kegiatan <i>Webinar</i> “Industrialisasi Makanan Dan Bumbu Indonesia” .....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kerja sama bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat telah berlangsung lebih dari lima dekade, mencerminkan eratnya ikatan antara kedua negara tersebut. Perkembangan industri Amerika Serikat di tanah air serta meningkatnya ekspor produk Indonesia ke negeri Paman Sam menjadi bukti nyata dari relasi tersebut. Selain itu, keberadaan para pekerja migran asal Indonesia yang menetap sekaligus bekerja di Amerika Serikat turut mendorong terbentuknya komunitas masyarakat Indonesia di sana. Interaksi antara penduduk kedua negara ini menjadikan hubungan antarnegara semakin mendalam. Tercatat, jumlah warga negara Indonesia yang tinggal di Amerika Serikat mencapai lebih dari 200.000 orang. (Aucky, 2019).

Strategi alternatif yang dapat ditempuh oleh komunitas lokal adalah *diplomasi budaya*. Melalui pendekatan *gastrodiplomacy*, sejumlah negara mempromosikan kekayaan budayanya. Upaya tersebut menjadi sarana untuk mengenalkan identitas budaya beserta kuliner khasnya demi membentuk persepsi positif di mata masyarakat internasional. Indonesia sendiri dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman budaya dan kuliner nusantara yang berpotensi besar untuk menarik perhatian dunia (Abhiyoga, 2020-2021). Gastrodiplomasi pertama kali dipopulerkan oleh Thailand pada tahun 2002 ketika Thailand mengadakan sebuah agenda kebudayaan yang bertema, “*Thai Kitchen of The World*”. Melalui program tersebut majalah *Times* mempublikasikan artikel dengan istilah gastrodiplomasi. Pada tahun yang berbeda, artikel jurnal berjudul *Breaking*

*Bread to Win Hearts and Minds* turut dipublikasikan selain dari majalah *Times*.

Di Indonesia sendiri, konsep *gastrodiplomacy* mulai dikenal luas setelah rendang berhasil menduduki peringkat teratas versi majalah *CNN* pada tahun 2017. Tidak hanya rendang, berbagai hidangan lain seperti sate dan nasi goreng juga ikut meraih popularitas (CNN, 2017).

Dari perspektif sosial maupun budaya, identitas suatu bangsa tercermin melalui budaya kulineranya. Oleh karena itu, para pelaku usaha di bidang kuliner memiliki peluang untuk memperkenalkan Indonesia lewat hidangan khas serta memperkuat *nation branding*. Szondi (2008) mengatakan *Nation Branding* sebagai, “*The strategic self-presentation of a country with the aim of creating reputational capital through economic, political and social interest promotion at home and broad*”. Menurut Szondi, dalam membentuk *brand image*, setiap negara memiliki tujuan serta kepentingan tersendiri guna membangun citra melalui aspek sosial, ekonomi, maupun politik baik di tingkat domestik maupun internasional. Ketika *brand image* suatu negara telah terbentuk dengan kuat, maka perkembangan industri kuliner akan terdorong karena sektor ini menjadi salah satu motor penggerak perekonomian. (Pujayanti, 2017).

Dengan menggunakan diplomasi Indonesia dapat mengambil manfaat sebesar- besarnya dari kerja sama yang dilakukan, khususnya ketika kerja sama dilaksanakan dengan negara-negara yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang ekonomi. Kerja sama bilateral yang dijalin oleh Indonesia melalui jalur diplomasi menjadikan *United States of America* sebagai salah satu mitra strategis yang berpengaruh. Tidak dapat disangkal bahwa Amerika Serikat memiliki kedudukan signifikan dalam dinamika global dan sistem ekonomi internasional. Ketika

kestabilan hubungan antara Indonesia dan Amerika Serikat dapat terpelihara dengan baik, maka hal tersebut akan berkontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi nasional. Oleh sebab itu, peran diplomasi menjadi krusial demi tercapainya kepentingan Indonesia di Amerika Serikat (Fikri, 2018)).

Untuk memahami *gastrodiplomacy* yang dijalankan Indonesia terhadap Amerika Serikat, penting untuk terlebih dahulu menelaah situasi hubungan bilateral kedua negara tersebut. Di bawah kepemimpinan Barack Obama, relasi antara Indonesia dan AS dianggap oleh banyak pihak mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Tak dapat dipungkiri, masa pemerintahan Obama memberikan kontribusi positif dalam mendorong peningkatan kerja sama antara Indonesia dan Amerika Serikat. Pada bulan November 2010, misalnya pada saat kunjungan kenegaraan Presiden Obama ke Jakarta telah diluncurkan “*US Indonesia Comprehensive Partnership*” atau “Kemitraan Komprehensif Indonesia – Amerika”, yang ditandatangani langsung oleh menteri luar negeri kedua negara kala itu, Hiliary Clinton dan Marty Natalegawa. Kesepakatan itu meliputi kerja sama politik dan keamanan, ekonomi dan pembangunan, sosial budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Gunawan, 2019).

Salah satu cara Indonesia dalam melakukan *soft diplomacy* adalah dengan memunculkan strategi diaspora restoran di Amerika Serikat. Diaspora yang berada di Amerika Serikat tepatnya di Los Angeles ini mempunyai nama yaitu *Indonesian Diaspora Network* (IDN) USA. Lembaga *Indonesia Diaspora Network* (IDN) ini memiliki tujuan dalam memfasilitasi dan memberdayakan suara komunitas diaspora melalui 60 cabang nasional dan lokal yang jumlahnya semakin bertambah. Keberadaan diaspora berperan sebagai representasi sekaligus sarana pendukung

bagi negara dari luar negeri. Di Amerika Serikat, warga Indonesia yang tergabung dalam organisasi *Indonesia Diaspora Network* (IDN) menjalin kemitraan dengan pemerintah, khususnya Kementerian Luar Negeri. Organisasi IDN berfungsi sebagai penghubung sekaligus fasilitator untuk memperkuat koordinasi antara pemerintah dengan komunitas diaspora secara lebih sistematis. (Alfarizi, 2021).

Di Indonesia istilah gastrodiplomasi menjadi semakin populer pada tahun 2017, CNN Internasional telah menobatkan Rendang sebagai hidangan terlezat dalam 50 hidangan di dunia dan pada tahun 2021. Rendang telah menempati posisi ke-11 dari 50 makanan terbaik di dunia. Meski *restaurant* asing cukup banyak ditemukan di Indonesia, keberadaan *restaurant* Indonesia di luar negeri justru belum sebanding jumlahnya. Chef Yono Purnomo, yang menjabat sebagai *ambassador* dari *Indonesia Chef Association* di Amerika Serikat, menyampaikan bahwa jumlah *restaurant* Indonesia di negara tersebut masih sangat terbatas, dan umumnya dijalankan oleh pelaku usaha di bidang kuliner. Padahal, sejak tahun 2011 hingga masa pemerintahan Joko Widodo saat ini, Indonesia telah mengembangkan strategi promosi produk melalui program *Wonderful Indonesia Restaurant co-Branding*.

Wabah Covid-19 atau yang dikenal dengan *Corona Virus Disease*, berasal dari Wuhan, Tiongkok, dan telah menyebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Sejak penghujung Januari 2020 hingga tahun 2021, pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai negara di dunia mengalami kemerosotan ekonomi yang cukup signifikan (BBC, 2020). Seperti yang diinformasikan oleh Kementerian Perdagangan, tercatat bahwa nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 28,9% pada Mei 2020, sedangkan nilai impornya menurun hingga 42,2%

dibandingkan dengan tahun 2019 (Kementerian Perdagangan, 2020). Khusus di bidang ekonomi nasional, pada kuartal kedua, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat menurun sebesar 5,32% (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pandemi global telah mendorong perubahan pola hidup masyarakat dunia dan mempercepat peralihan ke arah pemanfaatan teknologi *digital*. Covid-19 turut menjadi faktor pendorong bagi diaspora Indonesia di Amerika Serikat untuk memperkuat *brand image* melalui promosi kuliner tradisional sebagai upaya mendorong kegiatan ekspor-impor dan menstabilkan kondisi ekonomi nasional. Dalam rangka memperluas pengenalan terhadap makanan khas Indonesia di Amerika Serikat, pemerintah bersama diaspora Indonesia aktif melakukan upaya promosi kuliner, meskipun dunia tengah dilanda pandemi. Komitmen diaspora dalam memperkuat *country branding* turut memperoleh sokongan dari pemerintah Indonesia, yang tercermin dalam penyelenggaraan sejumlah agenda budaya seperti berbagai acara pengenalan budaya Indonesia di Amerika Serikat. Selama masa pandemi, IDN USA tetap menyelenggarakan program promosi budaya Indonesia yang didukung oleh pemerintah, di mana sebagian besar dilaksanakan secara daring melalui *webinar* dan *video conference*, serta beberapa kegiatan bisnis yang digelar secara langsung dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. (Abiyoga, 2021).

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan diplomasi kuliner Indonesia di Amerika Serikat mulai berkembang dari tahun ke tahun. Namun jumlah *restaurant* Indonesia di luar negeri tidak sebanding dengan banyaknya jumlah *restaurant* asing yang ada di Indonesia dan juga pada masa COVID-19 yang melanda dunia berdampak besar pada perekonomian Indonesia itu sendiri. Oleh karena itu penulis

mengambil topik penelitian yang berjudul “Diplomasi Publik Indonesia terhadap Amerika Serikat Melalui *Gastrodiplomacy* tahun 2019-2021”.

## **1.2 Rumusan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, peneliti menarik pertanyaan penelitian, yaitu **“Bagaimana Peran pemerintah Indonesia Dalam Melakukan Diplomasi Publik Terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (*Gastrodiplomacy*) Tahun 2019-2021?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Upaya Pemerintah dalam melakukan Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (*Gastrodiplomcy*) Tahun 2019-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Untuk menambah wawasan mengenai konsep Gastrodiplomasi dan kerjasama internasional melalui kuliner yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia di Amerika Serikat untuk memperbaiki ekonomi dan politik Indonesia.
- 2) Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

- 3) Serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu hubungan internasional.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang didasarkan pada data dan analisis.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan informasi penting tentang dinamika hubungan antar negara Indonesia dan Amerika Serikat melalui kuliner.
- 3) Penelitian ini juga dapat membantu mengembangkan keterampilan dalam analisis, penelitian, dan komunikasi yang sangat berguna dalam bidang budaya, kuliner, serta ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashabil, A. F. (2023). Gastrodiplomasi: Strategi Indonesia dalam Membangun Nation Branding di Kancah Internsional. *Journal of international relations undip*, Volume 9, nomor 2, 140-152. From <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>
- Atika, N. W., Alunaza, H. N., & Efriani. (2024). Diplomasi Publik Indonesia Dalam Meningkatkan Wisatawan Mancanegara ke Candi Borobudur. *Padjadjaran Journal of international relations (PADJIR)*, 94.
- Kriswanditanaya, M. F., Akim, & Dermawan, W. (2025). The Potential Of The Spice Route AS An Instrument of Nation Branding and Promotion for Indonesia: a Swot Analysisi. *Jurnal Dinamika Global*, 30.
- Pratama, H. F., Muhyaddin, Iqbal, M., Kurniawan, A., Fadhela, R., Wibowo, B., & Hazisma, S. (2025). Meningkatkan kualitas Acara Festival Melalui Inovasi Berbasis Tren Di Daerah Indonesia. *Journal Of Tourism Sustaibility (JTOS)*, 40.
- Adila, Sarah Fikri. (2018). Peran Diplomasi Kuliner Dalam Rangka PENCAPAIAN kepentingan nasional indonesia di amerika serikat. *Jurnal Hubungan Internasional*, 5-9.
- Ahmad, Fika dan Qristin Violinda dan ika Indriasari. (2020). Strategi dengan kekurangan tugas untuk membantu mengembangkan peningkatan ekspor di Jawa Tengah. *Jurnal feb unmul*, 2-3.
- Bourdain, A. (2011). *No Reservations - Indonesia Episode*, Travel Channel,
- Djani, Dian Triansyah dan Yanyan, (2017). Internet Governance dalam Hubungan Internasional. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 3.
- Effendi, Dian Tonny. (2013). Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia- Malaysia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 48-50.
- Gunawan, Jacqueline. (2019). Upaya Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Amerika Serikat Melalui Gastrodiplomasi. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2-4.
- Ashabil, A. F. (2023). Gastrodiplomasi: Strategi Indonesia dalam Membangun Nation Branding di Kancah Internsional. *Journal of international relations undip*, Volume 9, nomor 2, 140-152. Retrieved from <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>
- Hennida, Citra. (2010). Diplomasi Publik Dalam Politik Luar Negeri. *Jurnal Hubungan Internasional*.

- Hidayat, D. (2023). Digital Gastrodiplomacy: Strategi Indonesia di TikTok dan Instagram," *Jurnal Media dan Komunikasi*, 41-44
- Indonesia Gastronomy Network. (2021). *Laporan Kegiatan Cooking Indonesia from Home*.
- Kemenparekraf RI, *Laporan Kemitraan Kuliner Indonesia-AS 2021: Indonesian Culinary Week di New York*, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021, hlm. 7–10
- Kementerian Perdagangan RI, *Laporan Trade Expo Indonesia 2021: Potensi Eksport Produk Kuliner Indonesia*, 2021, hlm. 22.
- KBRI Washington D.C. (2022). *Laporan Program Diplomasi Kuliner dan Kerja Sama Pendidikan*. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
- Kurniawan. Adi Aucky. (2019). Upaya Diaspora Indonesia Di Amerika Serikat Dalam Meningkatkan Brand Awardness Melalui Food Festival. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 207-208.
- Masruri dan Suganda. (2021). mendorong pertumbuhan industri kecil dan menengah melalui fasilitas kemudahan impor tujuan ekspor. *jurnal perspektif bea dan cukai*, 2.
- Mukhlis, Atiyatna dan Dehannisa. (2014). Pengembangan ekonomi Lokal Kota Palembang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 68-69.
- Nurwahdini, N. (2023). Gastrodiplomasi Indonesia Melalui Acara Kuliner di AS," *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 45–47.
- Olivia, Yesi. (2013). Level Analisis dan teori hubungan internasional. *Jurnal Transnasional*, 898.
- Pujayanti, Adiriani. (2017). GASTRODIPLOMASI – UPAYA MEMPERKUAT DIPLOMASI INDONESIA. *Journal Politica*, 42-44.
- Puspita, A. (2023). Gastrodiplomasi Partisipatif: Strategi Edukatif Promosi Makanan Indonesia di Amerika Serikat," *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 79-85
- Rizki, R. (2023). Digital Gastrodiplomacy: Diplomasi Publik Indonesia Melalui Platform Media Sosial," *Jurnal Komunikasi Global*, 15-18
- Rockower, P. (2012). Recipes for Gastrodiplomacy, *Place Branding and Public Diplomacy*, 235–246.
- Syarifah, Afra Novianty. (2021). Indonesia Soft Power Diplomacy Through Indomie (Soft Power Diplomasi Indonesia Melalui Indomie). *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 2-4.
- Sinulingga, Patrecia Sarah. (2017). Diplomasi Kebudayaan indonesia terhadap amerika serikat melalui kuliner tahun 2010-2016. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2-4.

- Wahyuni, R. (2023). *Gastrodiplomasi Indonesia dalam Meningkatkan Citra Negara Melalui Tokoh Publik*, Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 35-38
- Wilson, Rachel. (2017). Cocina peruana El Mundo: Gastrodiplomacy, the Culinary Nation Brand, and The context of national cuisine in peru. *Jurnal*, 15-20.
- USINDO. (2020). *Promoting Indonesian Culture through Culinary Diplomacy*, United States-Indonesia Society, hlm. 3–4.